

**HUBUNGAN TIPE KEPERIBADIAN TERHADAP TINGKAT  
STRES AKADEMIK PADA MAHASISWA PROGRAM  
STUDI KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**



**SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh:

**ADELIA RAMADHANI PUTRI**

**NIM: 702020092**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

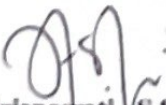
**HUBUNGAN TIPE KEPERIBADIAN TERHADAP TINGKAT  
STRES AKADEMIK PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI  
KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
**Adelia Ramadhani Putri**  
NIM : 702020092

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada Tanggal, 31 Januari 2024

**Mengesahkan :**

  
**Dr. Trisnawati, S.Si, M.Kes**  
Pembimbing Pertama

  
**dr. Putri Zalika Kesuma, M. Pd. Ked**  
Pembimbing Kedua

**Dekan  
Fakultas Kedokteran**

  
**dr. Liza Chairani, Sp. A. M. Kes**  
NBM/NIDN.1129226/0217057601

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 31 Januari 2024

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 10000 Indonesian postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERA TEMPEL', and the serial number '01EF6ALX033546774'.

(Adelia Ramadhani Putri)

NIM 702020092

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Hubungan Tipe Kepribadian terhadap Tingkat Stres Akademik pada Mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang .

Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya :

Nama : Adelia Ramadhani Putri  
NIM : 702020092  
Program Studi : Kedokteran  
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi. Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang  
Pada tanggal : 31 Januari 2024  
Yang Menyetujui,



(Adelia Ramadhani Putri)  
NIM 702020092

## ABSTRAK

Nama : Adelia Ramadhani Putri  
Program Studi : Kedokteran  
Judul : Hubungan Jenis Kepribadian terhadap Tingkat Stres Akademik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Muhammadiyah Palembang.

Stres adalah gangguan kemampuan tubuh saat beradaptasi yang disebabkan karena beberapa faktor, salah satu nya adalah tipe kepribadian. Salah satu bentuk stres adalah stres akademik yang sering dialami oleh mahasiswa, terutama mahasiswa kedokteran. Stres akademik adalah stres yang disebabkan karena adanya tekanan untuk menunjukkan prestasi dan keunggulan dalam kondisi persaingan akademik serta berbagai tekanan akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara jenis kepribadian dengan tingkat stres akademik mahasiswa FK UM Palembang. Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*, dengan sampel penelitian mahasiswa FK UM Palembang angkatan 2020, 2021 dan 2022 yang berjumlah 331 orang. Hasil penelitian didapatkan responden yang paling banyak memiliki tipe kepribadian ekstrover sebanyak 200 orang (60,4%) responden, dan tingkat stres yang paling banyak dialami responden adalah stres sangat berat sebanyak 163 orang (49,2%). Hasil uji chi square dengan uji alternatif *Kruskal-Wallis* diperoleh nilai ( $p=0,001$ ;  $p<0,05$ ) yang menunjukkan adanya hubungan antara tipe kepribadian dengan tingkat stres akademik. Kesimpulan pada penelitian ini terdapat hubungan antara tipe dengan tingkat stres pada mahasiswa FK UM Palembang.

**Kata kunci** : Jenis kepribadian, tingkat stres akademik, mahasiswa.

## ***ABSTRACT***

*Name* : Adelia Ramadhani Putri  
*Study Program* : Medicine  
*Title* : *The Relationship of Personality Type to Academic Stress Level in Students of the Faculty of Medicine Muhammadiyah Palembang.*

*Stress is a disorder of the body's ability to adapt caused by several factors, one of which is personality type. One form of stress is academic stress that is often experienced by students, especially medical students. Academic stress is stress caused by the presence of opportunities to show achievement and excellence in conditions of academic competition and various academic pressures. This study aims to determine the relationship between personality type and academic stress levels of FK UM Palembang students. This study is an analytical observational study with a cross sectional design, with a research sample of FK UM Palembang students batch 2020, 2021 and 2022 totaling 331 people. The results of the study found that respondents who had the most extroverted personality types as many as 200 people (60.4%) respondents and the level of stress most experienced by respondents was very severe stress as many as 163 people (49.2%). The results of the chi square test with the Kruskal-Wallis alternative test obtained a value ( $p = 0.001$ ;  $p < 0.05$ ) which showed a relationship between personality type and academic stress levels. The conclusion of this study is that there is a relationship between type and stress level in FK UM Palembang students.*

**Keywords** : Personality type, academic stress level, student.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Trisnawati S.Si, M.Kes dan dr. Putri Zalika Kesuma M.Pd Ked selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. dr. Nia Ayu Saraswati, Sp. DV, M. Pd. Ked selaku dosen penguji pada sidang skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan dan saran dalam memperbaiki skripsi ini untuk menjadi lebih baik.
3. Teristimewa kedua orang tua, Ayahanda Andi, dan Ibunda Herli. Serta ketiga adik-adik tersayang Andra, Naira dan Afan, yang telah memberikan doa, dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
4. Sahabat saya Agvira, Fanny, Ica dan Bunga yang telah memberikan saya semangat dan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman terkasih Iman Akbar Bilqisty yang sudah mendengarkan keluh kesah saya dan memotivasi saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 20 Januari 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>14</b>
1.1 Latar Belakang.....	14
1.2 Rumusan Masalah.....	17
1.3 Tujuan Penelitian.....	17
1.4 Manfaat Penelitian.....	17
1.5 Keaslian Penelitian.....	19
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>16</b>
2.1 Stres.....	16
2.1.1 Definisi Stres.....	16
2.1.2 Faktor Risiko Stres.....	18
2.1.3 Etiologi Stres.....	21
2.1.4 Jenis Stres.....	22
2.1.5 Tingkat Stres dan Alat Ukur Tingkat Stres.....	23
2.2 Stres Akademik.....	27
2.2.1 Definisi Stres Akdemik.....	27
2.2.2 Gejala Stres Akademik.....	29
2.3 Kepribadian.....	30
2.3.1 Pengertian Kepribadian.....	30
2.3.2 Teori dan Klasifikasi Kepribadian.....	30
2.3.3 Alat Pengukuran Tipe Kepribadian.....	35
2.4 Mekanisme Koping.....	38
2.5 Hubungan antara Jenis Kepribadian dengan Tingkat Stres.....	39
2.6 Kerangka Teori.....	41
2.7 Hipotesis Penelitian.....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>44</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	44
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	44
3.2.1 Waktu Penelitian.....	44
3.2.2 Tempat Penelitian.....	44
3.3 Populasi dan Subjek/Sampel Penelitian.....	44
3.3.1 Populasi Target.....	44



3.3.1 Populasi Terjangkau	44
3.4 Kriteria Sampel	45
3.4.1 Kriteria Inklusi	45
3.4.2 Kriteria Eksklusi	45
3.5 Variable Penelitian	45
3.5.1 Variabel Terikat ( <i>Dependen</i> )	45
3.5.1 Variabel Bebas ( <i>Independen</i> )	45
3.6 Pengukuran dan Cara Pengambilan Sampel	45
3.6.1 Pengukuran Sampel	45
3.6.2 Cara Pengambilan Sampel	46
3.7 Definisi Operasional	47
3.8 Cara Kerja/Cara Pengumpulan Data	48
3.9 Cara Pengolahan dan Analisis Data	48
3.9.1 Cara Pengolahan Data	48
3.9.2 Analisis Data	49
3.10 Alur Penelitian	50
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>51</b>
4.1 Hasil Penelitian	51
4.1.1 Analisis Univariat	51
1. Tipe Kepribadian Responden di Setiap Angkatan	51
2. Tipe Kepribadian seluruh Responden	52
3. Tingkat stres Responden pada setiap Angkatan	53
4. Tingkat Stres seluruh Responden	53
4.1.2 Analisis Bivariat	54
1. Hubungan Tipe Kepribadian dengan Tingkat Stres	54
4.2 Pembahasan	55
4.2.1 Analisis Univariat	55
4.2.2 Analisis Bivariat	57
4.3 Nilai-nilai Islam	60
4.4 Keterbatasan Penelitian	62
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>63</b>
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	13
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	45
Tabel 3.2 Rencana/Jadwal Kegiatan.....	49
Tabel 3.3 Anggaran.....	49
Tabel 4.1.1 Tipe Kepribadian responden pada setiap Angkatan.....	52
Tabel 4.1.2 Tipe Kepribadian seluruh responden.....	52
Tabel 4.1.3 Tingkat Stres responden pada setiap Angkatan.....	53
Tabel 4.1.4 Tingkat Seluruh responden.....	54
Tabel 4.1.5 Hubungan Tipe Kepribadian dengan Tingkat Stres.....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Stres sebagai Stimulus.....	23
--	----

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori.....	40
Bagan 2.2 Alur Penelitian.....	48

## DAFTAR SINGKATAN

MSSQ	: Medical Student Stressor Questionnaire.
HASS/Col	: Hassles Assessment Scale for Student in College.
PSS-10	: Perceived stress scale .
KPDS	: Kessler Psychological Distress Scale.
APA	: American Psychology Association.
EPQ	: Eysenck Personality Inventory.
BFI	: Big Five Inventory.
PPIK	: Personality and Preference Inventory Kostick.
MPI	: Maudsley Personality Inventory.
EPI	: Eysenck Personality Inventory.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Stres adalah gangguan penyesuaian saat beradaptasi yang dapat mengakibatkan perubahan pada keseimbangan fisiologis yang merupakan hasil dari adanya rangsangan terhadap fisik maupun psikologis (Kaplan & saddock 2009). Stres adalah hal yang sering terjadi pada kehidupan dan tidak dapat dihindari. Stres dapat dialami oleh seseorang di berbagai macam tempat, mulai dari lingkungan kampus, kerja, atau bahkan di keluarga. Stres juga dapat terjadi pada siapapun termasuk anak-anak, remaja, dewasa, atau yang sudah lanjut usia. Stres dapat menjadi masalah jika terlalu sering dialami oleh seorang individu (Kupriyanov dan Zhdanov 2014).

Stres adalah pengalaman yang paling sering dialami oleh para mahasiswa, terutama pada mahasiswa kedokteran. Mahasiswa mengalami stres sebagai tuntutan kehidupan akademik yang harus mereka jalani. Hal ini terjadi karena disebabkan oleh empat sumber stres yaitu interpersonal, intrapersonal, akademik, dan lingkungan (Ross *et al.*, 2008). Interpersonal adalah stresor yang dihasilkan dari hubungan dengan orang lain, misalnya konflik dengan teman, orang tua, atau kekasih. Intrapersonal adalah stresor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, misalnya pola pikir, kepribadian, dan keyakinan (Barseli, 2017). Akademik adalah stresor yang berhubungan dengan aktivitas perkuliahan dan masalah yang mengikutinya, misalnya nilai ujian yang jelek, tugas yang banyak, dan materi pelajaran yang sulit. Lingkungan adalah stresor yang berasal dari lingkungan sekitar, selain akademik, misalnya kurangnya waktu liburan, macet, dan lingkungan tempat tinggal yang tidak nyaman (Ross, Niebling, & Heckert, 2008).

Berdasarkan respon yang dihasilkan, stres terbagi menjadi dua yaitu eustres dan distres. Eustres adalah respon positif terhadap stres sedangkan distres adalah respon negatif terhadap stres (Ridner, 2004). Berdasarkan hukum Yerkes-Dodson, dalam jumlah tertentu stres menghasilkan kekuatan positif

yang mampu meningkatkan produktivitas individu dan membantu individu untuk berkembang, setelah mencapai titik optimal, stres bersifat destruktif dan menimbulkan efek negatif bagi individu (Hanoch & Vitouch, 2004).

Ada banyak dampak negatif yang dapat disebabkan oleh distres. Distres secara fisik dapat mengakibatkan kurangnya energi dari tubuh secara persisten, kurangnya nafsu makan, sakit kepala dan lambung. Penelitian lain menyebutkan bahwa tingginya tingkat distres, khususnya pada mahasiswa, berpengaruh terhadap kecemasan dan depresi, keinginan untuk bunuh diri, pola hidup yang buruk, gangguan pola tidur, sakit kepala, dan perasaan tidak berdaya (Oman *et al.*, 2008). Bressert (2016) juga mengklasifikasikan dampak stres ke dalam empat aspek yaitu fisik, kognitif, emosi, dan perilaku. Menurut Bressert (2016), beberapa tanda bahwa stres telah berdampak pada fisik diantaranya adalah adanya gangguan tidur, peningkatan detak jantung, ketegangan otot, pusing dan demam, kelelahan, dan kekurangan energi. Adanya dampak pada aspek kognitif ditandai dengan adanya kebingungan, sering lupa, kekhawatiran, dan kepanikan. Pada aspek emosi, dampak dari stres diantaranya adalah mudah sensitif dan mudah marah, frustrasi, dan merasa tidak berdaya. Pada aspek perilaku, stres berdampak pada hilangnya keinginan untuk bersosialisasi, kecenderungan untuk ingin menyendiri, keinginan untuk menghindari orang lain, dan timbulnya rasa malas (Bressert, 2016).

Penelitian yang dilakukan di Florida terhadap 1137 mahasiswa kedokteran, diketahui prevalensi stres terdiri atas beberapa tingkatan, yaitu tingkat sangat berat (11.2%), sedang berat (68.6%), sedang (15.4%), dan ringan (3.8%) (Hill, Goicochea & Merlo, 2018). Sementara penelitian yang dilakukan oleh Hediatty & Shafira (2022) pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Jambi, didapatkan bahwa tingkat stres pada mahasiswa kedokteran yang terbanyak adalah tingkat stres sedang sebanyak 52,6%. Tingkat stres tersebut pada tiga angkatan dengan hasil pada mahasiswa angkatan 2017 banyak termasuk dalam kategori stres berat sebanyak (55%), sedangkan mahasiswa angkatan 2018 banyak mengalami stres berat sebanyak (56,6%) dan pada

angkatan 2019 mengalami kategori stres sedang (45,5%). Dari data tersebut tingkat stres tertinggi pada perempuan adalah stres sedang yang berjumlah 162 responden (52,3 %) sedangkan laki - laki adalah stres sedang yang berjumlah 57 responden (50,0%).

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Legiran (2015) pada Mahasiswa Kedokteran Program Studi Kedokteran di Fakultas Kedokteran Muhammadiyah Palembang (FK UM Palembang) di dapatkan bahwa sekitar 50,8% mengalami stres dan 49,2% tidak mengalami stres (Legiran *et al.*, 2015).

Setiap individu memiliki cara yang berbeda-beda untuk menyesuaikan diri saat terjadinya stres melalui *coping mechanism*. *Coping mechanism* adalah salah satu faktor yang menentukan tingkat stres, sehingga tingkat stres yang dialami oleh mahasiswa dapat berbeda-beda (Nurdin, 2011).

Salah satu penyebab stres pada mahasiswa dapat disebabkan oleh tipe kepribadian. Kepribadian didefinisikan sebagai keseluruhan pola pikiran, perasaan, dan perilaku yang sering digunakan dalam usaha adaptasi yang terus menerus terhadap hidupnya (Janna, 2015).

Perbedaan tipe kepribadian mempengaruhi *coping mechanism* serta tingkat kerentanan terhadap stresor menjadi berbeda. Sifat ekstrover yang dominan adalah kemampuan untuk bersosialisasi, bekerja dalam tim, menampilkan diri dengan lebih baik di depan umum, sehingga individu dengan jenis kepribadian ekstrover akan lebih mudah berekspresi dan bercerita dengan teman terhadap stres yang di hadapi (Szczygiel & Mikolajczak, 2018). Introver adalah tipe kepribadian yang biasanya lebih menyukai kesendirian, lebih mengedepankan emosi dan perasaannya sendiri dibandingkan hal diluar dirinya (Hsain Ali, 2003). Dampak dari ciri kepribadian introver ketika tidak dapat menyelesaikan masalah cenderung mengarah ke dalam penyalahgunaan obat, stres sampai keinginan untuk bunuh diri (Hani, 2012).

Berdasarkan latar belakang diatas, jenis kepribadian merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan tingkat stres pada mahasiswa. Penelitian mengenai hubungan jenis kepribadian dengan tingkat stres belum ada di



Sumatera Selatan. Maka dari itu, penelitian ini dirancang untuk mengetahui “Hubungan Jenis Kepribadian Terhadap Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Muhammadiyah Palembang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini “Apakah terdapat hubungan antara tipe kepribadian dengan tingkat stres akademik pada Mahasiswa Program Studi Kedokteran FK UM Palembang?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tipe kepribadian dengan tingkat stres akademik pada Mahasiswa Program Studi Kedokteran FK UM Palembang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengkategorikan jenis kepribadian mahasiswa Program Studi Kedokteran FK UM Palembang.
- b. Untuk mengkategorikan tingkat stres akademik pada mahasiswa Program Studi Kedokteran FK UM Palembang.
- c. Untuk menganalisis hubungan antara tipe kepribadian dengan tingkat stres pada Mahasiswa Program Studi Kedokteran FK UM Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Penulis**

- a. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis mengenai jenis kepribadian dan stres.

- b. Setelah penelitian ini dilaksanakan, penulis dapat mengelola hal-hal yang memicu terjadinya stres berdasarkan jenis kepribadian.

#### **1.4.2 Bagi Mahasiswa**

- a. Dapat menjadi referensi bagi mahasiswa setelahnya yang ingin mengembangkan penelitian lanjutan pada topik yang serupa.
- b. Melalui penelitian ini mahasiswa dapat memahami pentingnya pengetahuan tentang stres.
- c. Dapat memotivasi dan mengelolah stres sesuai dengan jenis kepribadian pada mahasiswa.

## 1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil	Perbedaan penelitian
1.	Putra, & Aryani, (2015)	Hubungan Antara Tipe Kepribadian <i>Introvert</i> Dan <i>Ekstrovert</i> Dengan Kejadian Stres Pada Koasisten Angkatan Tahun 2011 Fakultas Kedokteran Universitas Udayana	<i>Cross-sectional.</i>	Hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa responden dengan tipe kepribadian introver lebih banyak yang mengalami stres dibandingkan dengan yang tidak, sedangkan pada responden dengan kepribadian ekstrover menunjukkan hal sebaliknya.	Perbedaan pada sampel, pada penelitian ini sampel diambil pada mahasiswa koasisten.
2.	Ridhoyanti <i>et al.</i> , (2020)	Hubungan Antara Tipe Kepribadian Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Profesi Ners	<i>Cross sectional.</i>	Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara tipe kepribadian dengan tingkat stres mahasiswa profesi Ners Universitas Tribhuwana Tunggaladewi.	Perbedaan pada sampel, pada penelitian ini sampel diambil pada mahasiswa profesi ners.
3.	Kusprasetyo, <i>et al.</i> , (2016)	Pengaruh Tipe Kepribadian dan Stres Terhadap Tingkat Kepuasan Hidup Mahasiswa Pendidikan Dokter Universitas Sebelas Maret Surakarta	<i>Cross-sectional.</i>	Dari hasil analisis didapatkam hubungan yang signifikan antara kepribadian dan kepuasan hidup.	Perbedaan pada variabel dependen yaitu, tingkat kepuasan hidup.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulghani, H. M. (2008). Stress and depression among medical students: A cross sectional study at a medical college in Saudi Arabia. *Pakistan journal of medical sciences*, 24(1), 12.
- Adiwaty, M. R., & Fitriyah, Z. (2015). Efektivitas strategi penyesuaian mahasiswa baru pada proses pembelajaran di perguruan tinggi.(Studi pada UPN” Veteran” Jawa Timur). *Neo-Bis*, 9(2), 01-15.
- Agusmar, A., Vani, A., & Wahyuni, S. 2019. Perbandingan tingkat stres pada mahasiswa angkatan 2018 dengan angkatan 2015 fakultas kedokteran Universitas Baiturrahmah. *Health and Medical Journal*, 1(2), 34-38.
- Augesti, G., Lisiswanti, R., Saputra, O., & Nisa, K. (2015). Differences in stress level between first year and last year medical students in medical faculty of Lampung University. *Jurnal Majority*, 4(4).
- Agustina, M., Fatoni, F., & Mawardah, M. 2017. SOFTWARE TES KEPRIBADIAN EYSENCK. *Prosiding SNaPP: Sains, Teknologi*, 7(1), 156-162.
- Ahyar. 2010. *Konsep diri dan Mekanisme Koping*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bressert, S. 2016. The impact of stress. *Psych Central*.
- Barseli, M., & Ifdil, I. 2017. Konsep Stres Akademik Siswa. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 5, 143-148. doi:<https://doi.org/10.29210/119800>
- Dossey, L. 2016. *Introverts: A defense*. *Explore: The Journal of Science and Healing*, 12(3), 151-160.
- Dwi Aliana, M., & Ernawati, D. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Stres Pada Anak Yang Melaksanakan SFH (Study From Home) Di SDN Gading IV Surabaya. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 8(2).
- Fahmi, F. 2011. Hubungan Antara *Self-Efficacy* dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa (Doctoral dissertation, Prodi Psikologi Unika Soegijapranata).
- Feist, J., Feist, G., & Roberts, T.-A. 2018. *Teori Kepribadian (Theories of Personality) (Edisi 8)*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Fitri, R. M., Toharudin, M., & Bahrulinnisa, F. (2022). Personality Characteristics of Introvert, Extrovert, and Ambivert in Elementary School Students. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 5(2), 157-170.
- Ghudasara, S. L., Davidson, M. A., Reich, M. S., Savoie, C. V., & Rodgers, S. M. 2011. *Assessing student mental health at the Vanderbilt University School of Medicine. Academic Medicine*, 86(1), 116-121.
- Grant, A. M. 2013. *Rethinking the extraverted sales ideal: The ambivert advantage. Psychological science*, 24(6), 1024-1030.
- Gosar, A. K., Wilson, S., & Venkatraman, S. (2021). Study of the Academic Stress In Relation To Personality, Intelligence, and Achievement Motivation among Secondary School Students With Reference To Their Gender. *World Journal of Research and Review*, 13(4), 1-6.
- Hanoch, Y., & Vitouch, O. (2004). *When less is more: Information, emotional arousal and the ecological reframing of the Yerkes-Dodson law. Theory & Psychology*, 14(4), 427-452.
- Hall, C., Lindzey, G., & Campbell, J. 1998. *Theories of personality. John Wiley & Sons Inc.*
- Hernawati, N. 2006. Tingkat stres dan strategi koping menghadapi stres pada mahasiswa Tingkat Persiapan Bersama tahun akademik 2005/2006. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 11(2), 43-49.
- Hidayah, R., Trisnayanti, A., & Rachmawati, S. D. 2021. Hubungan Antara Tipe Kepribadian Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Profesi Ners. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 6(2).
- Hill, M. R., Goicochea, S., & Merlo, L. J. 2018. *In their own words: stressors facing medical students in the millennial generation. Medical education online*, 23(1), 1530558.
- Hsain Ali Suliman. 2003 *The Role of Personality in Second Language Acquisition. Proc Socionit 14- Int Conf Soc Sci Humanit 227.*;4(5):58-9.

- Hediaty, S., & Shafira, N. N. A. 2022. Gambaran tingkat stres mahasiswa kedokteran berdasarkan *medical student stresor questionnaire* di fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan universitas jambi. *Journal of Medical Studies*, 2(2), 61-71.
- Ibrahim A.S. 2003. *Panik, Neurosis dan Gangguan Cemas*, Jakarta: PT. Dian Ariesta,
- Ishii, T., Tachikawa, H., Shiratori, Y., Hori, T., Aiba, M., Kuga, K., & Arai, T. 2018. What kinds of factors affect the academic outcomes of university students with mental disorders? A retrospective study based on medical records. *Asian journal of psychiatry*, 32, 67-72.
- Inayatillah, V. 2015. Hubungan antara adversity quotient dengan kecenderungan stres dalam menyelesaikan tugas akhir (penulisan skripsi) pada mahasiswa (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Jannah, R. M. 2014. Hubungan Stres Kerja dengan Kecenderungan Terjadinya Gangguan Emosi pada Mahasiswa Kepaniteraan Klinik (Doctoral dissertation, Uniniversitas Hasanuddin).
- Jung, C. G. 2017. *Psychology and Religion (Psikologi dan Agama)* (Alih Bahasa : A. Afif). Yogyakarta: IRCiSoD. *Jurnal Konseling dan Pendidikan* ISSN Cetak: 2337-6740 - ISSN Online: 2337-6880 DOI:<https://doi.org/10.29210/119800> <http://jurnal.konselingindonesia.com> Volume 5 Nomor 3, 2017, Hlm 143-148
- Kawase, E., Hashimoto, K., Sakamoto, H., Ino, H., Katsuki, N., Iida, Y., ... & Sasaki, T. 2008. Variables associated with the need for support in mental health check-up of new undergraduate students. *Psychiatry and clinical neurosciences*, 62(1), 98-102.
- Kaplan & Sadock. 2009. *Buku Ajar Psikiatri Klinis Edisi Dua*. Jakarta.
- Kupriyanov, R., & Zhdanov, R. 2014. The eustress concept: problems and outlooks. *World Journal of Medical Sciences*, 11(2), 179-185.
- Laney, M., & Laney, M. 2007. *The introvert and Extrovert in Love: Making it Work When Opposites Attract*. New Harbinger Publications.

- Legiran, A. M., dkk. 2015. Faktor Resiko Stres dan Perbedaannya pada Mahasiswa Berbagai Angkatan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*
- Miller-Graff, L. E., Howell, K. H., Martinez-Torteya, C., & Hunter, E. C. 2015. *Typologies of childhood exposure to violence: Associations with college student mental health*. *Journal of American college health*, 63(8), 539-549.
- Musradinur, M. 2016. Stres dan cara mengatasinya dalam perspektif psikologi. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(2), 183-200.
- Moghaddam, J. M. 2011. Perceived effectiveness of business internships: Student expectations, experiences, and personality traits. *International Journal of Management*, 28(4), 287.
- Ningsih, R. 2016. Hubungan Tipe Kepribadian *Ekstrovert, Introvert, Ambivert* Dengan Tingkat Stress Dalam Belajar Pada Mahasiswa. Mhs. STIKIM. ac. id.
- Nurdin. 2009. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Penyesuaian Sosial Siswa di Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol.IX No.1
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Othman, C. N., Farooqui, M., Yusoff, M. S. B., & Adawiyah, R. 2013. Nature of stress among health science students in a Malaysian University. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 105, 249-257.
- Oman, D., Shapiro, S.L., Thoresen, C.E., & Plante, T.G. 2008. Meditation lowers stress and supports forgiveness among college students: a randomized controlled trial. *Journal of American College Health*, 56 (5), 569- 578.
- Perera, H. & Costa, L. 2023. Personality Classification Of Text Through Machine Learning And Deep Learning: A Review. *International Journal For Research In Advanced Computer Science And Engineering*, 9 (4).
- Pragawati, P. 2014. Hubungan antara Tingkat Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Jenis Mekanisme Koping terhadap Stres pada Remaja di SMAN 8 Malang (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Priyoto. 2014. *Konsep Manajemen Stres*. Yogyakarta: Nuha Medika

- Putra, I. G. S. S., & Aryani, L. N. A. 2015. Hubungan Antara Tipe Kepribadian *Introvert* Dan *Ekstrovert* Dengan Kejadian Stres Pada Koasisten Angkatan Tahun 2011 Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. E-jurnal medika udayana.
- Putri, W. A., & Masriyah, M. (2020). Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Smp Pada Materi Segiempat Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Ekstrovert-Introvert. *MATHEdunesa*, 9(2), 392-401.
- Rasmun. 2004. *Stress Koping dan Adaptasi*. Jakarta : CV.Sagung Seto
- Rahmayani, R. D., Liza, R. G., & Syah, N. A. 2019. Gambaran tingkat stres berdasarkan stressor pada mahasiswa kedokteran tahun pertama program studi profesi dokter fakultas kedokteran universitas andalas angkatan 2017. *Jurnal kesehatan andalas*, 8(1), 103-111.
- Rahmawati, R., Affandie, A. A. ., & Isnainime, A. I. A. (2013). The Differences of Coping Mechanism in Extrovert and Introvert Personality Characteristics. *Asuhan Kesehatan: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan dan Keperawatan*, 4(2).
- Rice, Phillip L, 1999. *Stress and Health*. London : Brooks Cole Publishing Company.
- Ridner, S.H. 2004. Psychological distress: concept analysis. *Journal of Advance Nursing*, 45(5), 536-545.
- Ross, S.E., Niebling, B,C., Heckert, T.M. 2008. Sources of stress among college students. *College Student Journal*, 33(2), 312-317.
- Sidik, I. A. (2020). HUBUNGAN TIPE KEPERIBADIAN DENGAN TINGKAT STRESS MAHASISWA D-III KEBIDANAN STIKes INDRAMAYU TAHUN 2018. *JURNAL KESEHATAN INDRA HUSADA*, 8(1), 149-156.
- Simbolon, I. 2015. Reaksi stres akademis mahasiswa keperawatan dengan sistem belajar blok di fakultas keperawatan x bandung. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 1(01), 29-37.
- Sperandeo, R., Messina, G., Iennaco, D., Sessa, F., Russo, V., Polito, R., & Maldonato, N. M. 2020. What does personality mean in the context of mental health? A



- topic modeling approach based on abstracts published in PubMed over the last 5 years. *Frontiers in psychiatry*, 10, 938.
- Syahrial, K. 2007. Perbedaan Perilaku Prosocial Antara Remaja Dengan Kepribadian *Introvert* Dan Remaja Dengan Kepribadian *Ekstrovert*. UIN SUSKA RIAU.
- Szczygiel, D., & Mikolajczak, M. 2018. Is it enough to be an extrovert to be liked? Emotional competence moderates the relationship between extraversion and peer-rated likeability. *Frontiers in Psychology*, 9, 804.
- Vandenbos, G. 2015. *APA (American Psychology Association) Dictionary Of Psychology*)-2<sup>nd</sup> Edition. Washington DC: American Psychological Association.
- Zelenski, J. M., Whelan, D. C., Nealis, L. J., Besner, C. M., Santoro, M. S., & Wynn, J. E. (2013). *Personality and affective forecasting: Trait introverts underpredict the hedonic benefits of acting extraverted*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 104(6), 1092.